



Penantian Berakhir, Kulonuwun Liga 1!

● PSIM AKHIRI KUTUKAN BELASAN TAHUN

YOGYA (MERAPI)- Warga Yogyakarta bangga. Berpesta. Kemenangan 2-1 melawan PSPS Pekanbaru di Stadion Mandala Krida, Senin (17/2) sore, menorehkan sejarah bagi PSIM Yogya. Laskar Mataram berhasil memastikan promosi ke Liga 1, mengakhiri kutukan belasan tahun.

Pada laga kemarin, PSIM sebenarnya hanya butuh hasil imbang untuk menyegel tiket promosi. Laga melawan skuad besutan Aji Santoso itu ternyata tidak berjalan mudah. Hujan memaksa pelatih PSIM Erwan Hendarwanto adaptif terhadap situasi. "Kami fokus karena apa pun yang terjadi kami harus selalu siap," kata Erwan.

Laga sore kemarin diwarnai banyak kejutan. Erwan menurunkan komposisi yang sedikit berbeda di awal laga. Ada perubahan di lini tengah. Ghulam Fatkur dimainkan sedangkan Omid Popalzay diistirahatkan. Di barisan depan, Erwan memilih Sugiyanto menemani Figo dan Rafinha.

Di kubu PSPS, Aji Santoso tak menurunkan para pemain asing karena kendala teknis. Meski pincang, PSPS enggan bertahan. Mereka menyerang sejak kick off dan langsung mendapat peluang emas melalui Yudhi Pratama ketika laga baru berjalan enam menit.

PSIM berusaha membalas. Wasit menunjuk titik putih untuk tuan rumah setelah Rafinha dilanggar barisan pertahanan PSPS dalam kotak terlarang. Gol!!! Panenka Rafinha membawa Laskar Mataram unggul 1-0.

Tempo pertandingan melambat setelah hujan deras mengguyur lapangan. Kedua tim juga bermain hati-hati. Pada menit ke-30, Iman Fathurohman mendapat kartu merah langsung dari wasit karena melanggar Rafinha dalam situasi satu lawan satu.

Namun, kalah jumlah pemain malah bikin pemain PSPS mampu melancarkan serangan berbahaya. PSIM sebaliknya, mengendur dan lebih banyak melakukan kesalahan sendiri. Walhasil PSPS menyamakan kedudukan lewat gol Ilham Fathoni

lewat titik putih menit ke-37. Skor 1-1 bertahan hingga akhir pertandingan.

PSPS mengambil kendali permainan sejak awal babak dua. Bermain dengan 10 orang nyatanya tidak memengaruhi kondisi tim tamu. Mereka mampu membaca ruang. Bermain taktis dari belakang ke depan. PSIM tidak mampu berbuat banyak sampai laga memasuki menit 60.

Yusaku Yamadera dan kolega bahkan dipaksa bertahan dan mengandalkan serangan balik. PSPS menambah daya dobrak dengan memasukkan KH Yudo.

Aji mengorbankan area pertahanan. Namun organisasi pertahanan PSIM mampu menghalau semua serangan.

Tak mau hanya bertahan, Erwan memasukan Riken Tampubolon yang segera berdampak positif. Akselerasinya diakhiri tembakan keras yang gagal dibendung kiper PSPS menit 86. Satu-satunya peluang emas Laskar Mataram di babak dua itu tak mampu dibalas hingga akhir pertandingan.

PSIM pun mengunci satu tiket promosi ke Liga 1 musim depan. Laskar Mataram dipastikan promosi usai keluar sebagai juara Grup X dengan 15 poin. Di babak final Liga 2, PSIM akan menghadapi Bhayangkara FC. Laga final akan berlangsung pada 25 Februari 2025.

Erwan Hendarwanto menyatakan, penantian 18 tahun berkompetisi di Liga 2 terbayar sudah. Dia juga berter-

ma kasih dengan seluruh perjuangan pemain, manajemen, suporter, hingga akhirnya PSIM naik kasta.

"Syukur alhamdulillah menurut saya ini qadarullah, sudah jalan Tuhan. Allah yang menggerekkan dan mempermudah. Semangat juang pemain bisa membawa PSIM ke Liga 1. Terima kasih untuk dukungan suporter. Penantian panjang akhirnya kita bisa ke Liga 1," ujar Erwan saat jumpa pers usai laga.

Senada dengan pelatih, bek PSIM, Sunni Hizbullah turut bersyukur dengan hasil ini setelah penantian 18 tahun lamanya. "Kami pemain bersyukur atas kemenangan ini sekaligus membawa PSIM, hampir 20 tahun menanti momen ini. Ini hasil dari kerja keras semuanya. Suporter luar biasa, tidak menyurutkan semangat kami. Alhamdulillah, terima kasih doanya," kata dia. (Des)-d



Para pemain PSIM Yogya merayakan kemenangan atas PSPS Pekanbaru di Stadion Mandala Krida, Senin (17/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005